



BAB X

KESIMPULAN DAN SARAN

X.1. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang didapatkan selama Kerja Praktik di Departemen Produksi IIA PT Petrokimia Gresik :

1. Departemen Produksi II A terdiri dari pabrik NPK Phonska I, pabrik NPK Phonska II/III, dan pabrik Pupuk Fosfat I.
2. Proses pembuatan pupuk SP-36 di unit PF I di Departemen Produksi II A PT Petrokimia Gresik menggunakan proses TVA (*Tennessee Valley Authority*), dengan bahan baku utamanya yaitu batuan fosfat, asam fosfat, dan asam sulfat, serta bahan baku pendukung pigmen hitam sebagai pewarna.
3. Dalam meminimalkan *idle capacity* dan efisiensi *cost* dilakukan instalasi 3 buah *hopper*, *dozometer*, *BC mixing*, dan *crusher* DAP (Diamonium Phosphate) pada Gudang Curing 250 untuk mencegah inkonsistensi unsur hara pada pupuk.
4. Proses pembuatan pupuk SP-36 di unit PF-1 di departemen Produksi II A PT Petrokimia Gresik dapat digolongkan menjadi tiga unit utama, yaitu unit pra reaksi (unit pencampuran asam, unit penghasilan butiran (*grinding*) batuan fosfat), unit reaksi, dan unit granulasi.
5. Dilakukan instalasi fasilitas *coating* dan pewarnaan produk pada *cooler existing* untuk mengatasi sifat higroskopis pada pupuk dan memenuhi standar warna.
6. Penugasan OJT personil PF I ke Pabrik NPK reaksi maupun granulasi dilakukan agar personil mampu mengoperasikan pabrik dengan produk NPK.
7. Melakukan pembuatan *Key Operating Parameter* (KOP), *Quality Plan* (QP), dan Instruksi Kerja (IK) Pengoperasian sebagai pedoman dalam pengoperasian pabrik.



X.2. Saran

Saran yang dapat dijadikan suatu perkembangan bagi PT Petrokimia Gresik, antara lain:

1. Perlu dilakukan evaluasi untuk memonitor atau mengawasi produk NPK yang dihasilkan di Pabrik Pupuk Fosfat I.
2. Perlu dilakukan pemantauan rasio bahan baku pada feeding sistem agar kandungan unsur hara produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan.
3. Perlu dilakukan pemantauan hasil coating pupuk agar produk yang dihasilkan tidak mengalami caking.